

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis pada saat sekarang ini semakin marak bermunculan perusahaan sejenis yang mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam sehingga kelangsungan hidup perusahaan perlu dipertahankan. Dilihat dari segi globalisasi persaingan perusahaan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta.

Perusahaan sebagai suatu badan usaha yang dibuat untuk mencari keuntungan. Setiap tahun perusahaan yang ada di Indonesia terus bertambah, hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Dari sekian banyak bentuk usaha yang ada di Indonesia, ada dua yang sering atau dikenal oleh masyarakat yaitu perseroan terbatas (PT) dan *commanditaire vennootschap* (CV).

CV termasuk badan usaha bukan berbadan hukum seperti PT, walaupun demikian keberadaan badan usaha ini tidak mengurangi hak dan kewajibannya sebagai perusahaan yang diakui pemerintah dan kalangan usaha khususnya. Hal ini dapat dilihat banyaknya pengusaha yang ada di Indonesia terutama pengusaha kecil dan menengah (UKM) yang menggunakan badan usaha CV sebagai landasan untuk dapat melakukan kegiatan usaha di Indonesia.

Dalam menghasilkan produk berkualitas, banyak hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya bahan baku yang baik, tenaga kerja yang ahli di

bidangnya, peralatan atau mesin modern yang mendukung proses pengolahan. Hal ini akan berdampak kepada pembebanan biaya yang tinggi, yang pada akhirnya akan menghasilkan harga jual yang tinggi pula.

Secara umum, tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang sebesar - besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan.

Bagi perusahaan yang berorientasi laba, pasti akan selalu berusaha untuk meningkatkan laba yang diperolehnya. Agar memperoleh laba yang sesuai dengan yang diinginkan maka harus menggunakan bahan yang se efisien mungkin serta urutan produksi atau proses produksi yang benar. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh karena itu, setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin pada dasarnya pendapatan harus lebih besar dari beban agar perusahaan terus berjalan dan laba yang dihasilkan harus cukup besar untuk memuaskan pemilik perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:303), Laba Kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun

perencanaan laba yang baik dengan memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi laba menurun. Faktor yang mempengaruhi laba menurun disebabkan karena biaya produksi yaitu biaya bahan baku. Biaya bahan baku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba.

Menurut Mulyadi (2015:14) “Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik”.

Menurut Sofia dan Septian (2017:27) , “Biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi.” Ketersediaan bahan baku juga sangat berperan penting dalam proses produksi karena bahan baku merupakan variabel utama yang penting didalam proses produksi dan harus ada pada saat dibutuhkan.

Menurut Wiratna (2015:43) , “Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang timbul dari pembuatan produksi yang langsung berhubungan dengan produk yang dihasilkan.” Tenaga kerja yang terdiri dari karyawan atau para pekerja yang kegiatannya untuk mengerjakan dan menghasilkan suatu produksi. Dalam hal ini tenaga kerja merupakan yang sangat penting dalam kelangsungan proses produksi selain dari bahan baku, dalam menghasilkan produksi tidak akan berjalan lancar tanpa adanya tenaga kerja. Perusahaan pun harus memilih dan menilai tenaga kerja yang memiliki kualitas tenaga kerja yang baik dan memadai, serta tenaga kerja yang ahli dibidangnya sehingga dalam pengerjaan proses produksi tidak memakan waktu yang lama.

Menurut Mulyadi (2015:194), “secara sederhana dapat dinyatakan bahwa biaya overhead pabrik mencakup semua biaya pabrik kecuali yang dicatat sebagai biaya langsung, yaitu bahan baku dan tenaga kerja langsung”. Jadi biaya ini tidak dapat diidentifikasi langsung dengan barang yang dihasilkan.

Contoh biaya overhead pabrik adalah bahan pembantu dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

Perusahaan ini termasuk CV. Yang mana nama CV nya, CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka merupakan salah satu perusahaan yang mengelola kayu menjadi veneer. Alamat pada CV ini JL.Rajawali 2 Kel. Tembokrejo Kec. Tembokrejo Kotamadya Pasuruan Jawa Timur.

Bahan baku yang digunakan untuk veneer adalah bahan baku kayu sengon. Dengan diameter 15 cm s/d 40 cm, panjang 260cm. Proses produksi untuk pembuatan veneer adalah mesin debarker, mesin rotari spindles, mesin press dryer, meja repair, packing. Produk yang dihasilkan oleh CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka adalah veneer ukuran tebal 0,5 mm, panjang 244 cm, lebar 122 cm.

Dalam uraian latar belakang diatas, sehingga penulis melakukan penelitian pada CV. Belwayuna Sejahtera Artaberka dan penelitian ini lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan atau perhitungan biaya produksi pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka?
2. Bagaimana perhitungan laba kotor pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka?
3. Apakah biaya produksi dapat mempengaruhi laba kotor pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembentukan atau perhitungan biaya produksi pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka.
2. Untuk mengetahui perhitungan laba kotor pada CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi pada laba kotor CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan tentang apa yang diperoleh dari menganalisis suatu CV. Dan untuk menambah pengetahuan sekaligus penerapan teori pada kasus yang nyata tentang biaya produksi (bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik), diharapkan dapat dijadikan pedoman penelitian sebagai sarana pembuatan keputusan yang baik dan benar.

2. Bagi Pihak Kampus

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan atau kegiatan pendidikan lainnya, serta dapat dijadikan masukan dalam memecah suatu masalah yang sejenis.

3. Bagi CV. Belwayuna Sejahtera Arthaberka

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pemilik usaha untuk dapat memproduksi dengan meminimalisir biaya produksi sehingga laba dapat meningkat.

#### 4. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi pembaca, memberikan informasi dalam perhitungan biaya produksi dalam suatu usaha yang memperoleh laba sehingga dapat dijadikan referensi yang lebih lanjut bagi pembaca yang ingin meneliti di bidang yang sama.